



KEMENKES

# *Panduan Manajemen Penelitian Kuantitatif*



LEMBAGA PENERBIT  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN  
**2018**



*Panduan Manajemen*  
***Penelitian***  
***Kuantitatif***



*Panduan Manajemen*  
**Penelitian**  
**Kuantitatif**

**PENULIS:**

Julianty Pradono

Dwi Hapsari

Sudibyo Supardi

Wasis Budiarto

**EDITOR:**

Trihono



Panduan Manajemen Penelitian Kuantitatif

@2018 oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Hal Cipta dan Hak Penerbitan yang dilindungi Undang-undang ada pada Lembaga Penerbit  
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin  
tertulis dari Penerbit

Diterbitkan oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)  
Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013

Jalan Percetakan Negara No. 29, Jakarta 10560

Telp. (021) 4261088, ext. 222, 223. Faks. (021) 4243933

Email :LPB@litbang.depkes.go.id; website : www.litbang.depkes.go.id

Didistribusikan oleh

Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Katalog Dalam Terbitan

Q 179.9

Jul        Julianty Pradono

p        Panduan Penelitian Kuantitatif/ Julianty Pradono, et.al. Trihono (Ed.);

Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018.

viii, 83p. : ilus.; 21 cm.

ISBN 978-602-373-1190

1. JUDUL

I. RESEARCH

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat kasih dan karuniaNya, Panduan Manajemen Penelitian Kuantitatif dapat diselesaikan dengan baik. Panduan ini merupakan penyempurnaan dari Edisi I, II dan III yang telah dipublikasi oleh Komisi Ilmiah Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Litbangkes) dengan komitmen untuk mewujudkan visi dan misi Badan Litbangkes. Buku ini merupakan panduan untuk penyusunan proposal penelitian, protokol penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian kuantitatif. Diharapkan dengan panduan ini penelitian yang diusulkan lebih berkualitas dan menghasilkan *output*, *outcome*, *benefit* dan *impact* yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholders* serta mendukung program pembangunan kesehatan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya ditujukan kepada seluruh anggota Komisi Ilmiah dan semua pihak yang telah membantu serta bekerja bersungguh-sungguh untuk menyempurnakan panduan ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan memberi petunjuk serta kekuatan kepada kita semua dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan kesehatan.

Ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan memiliki sifat yang dinamis dan berkembang sesuai dengan peradaban manusia, maka senantiasa diperlukan juga pemikiran dan upaya pengembangan panduannya. Penyempurnaan panduan merupakan wujud dari sifat dinamis yang memerlukan dukungan positif dari semua pihak.

Jakarta, Januari 2018

Kepala Badan Penelitian dan  
Pengembangan Kesehatan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Siswanto', written in a cursive style.

**dr. Siswanto, MHP., DTM.**

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR SINGKATAN .....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II PENYUSUNAN PROPOSAL .....	5
2.1    Judul Penelitian .....	8
2.2    Identitas Pengusul .....	8
2.3    Ringkasan Penelitian.....	9
2.4    Pendahuluan .....	9
2.5    Metode.....	11
2.6    Daftar Kepustakaan.....	11
2.7    Susunan Peneliti .....	12
2.8    Rencana Biaya.....	13
BAB III PENYUSUNAN PROTOKOL .....	15
3.1    Judul .....	18
3.2    Identitas Pengusul .....	19
3.3    Daftar Isi.....	19
3.4    Ringkasan Penelitian.....	19
3.5    Pendahuluan .....	20
3.6    Metode Penelitian.....	23
3.7    Etik Penelitian .....	30
3.8    Daftar Kepustakaan.....	31
3.9    Lampiran .....	32

BAB IV PELAKSANAAN PENELITIAN .....	35
4.1    Persiapan Pelaksanaan Penelitian .....	37
4.2    Manajemen Data .....	38
4.3    Analisis Data .....	40
BAB V PENYUSUNAN LAPORAN PENELITIAN .....	43
5.1    Sistematika Penulisan Laporan .....	46
5.2    Tata Letak Penyusunan Laporan .....	53
BAB VI ETIKA PENELITI DAN PENELITIAN.....	57
6.1    Plagiat.....	59
6.2 <i>Salami-slicing (data fragmentation)</i> .....	61
BAB VII PENUTUP.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	68

## DAFTAR SINGKATAN

APKESI	: Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia
DIPA	: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
Iptek	: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
KI	: Kekayaan Intelektual
Litbangkes	: Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
PPI	: Panitia Pembina Ilmiah
PSP	: Persetujuan Setelah Penjelasan
SK	: Surat Keputusan

**BAB. I**

---

***PENDAHULUAN***



## BAB. I

# PENDAHULUAN

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan mempunyai tanggung jawab menghasilkan penelitian kesehatan yang berkualitas. Kegiatan penelitian merupakan rangkaian yang dimulai dari penyampaian ide ilmiah dalam bentuk proposal, selanjutnya dilengkapi menjadi suatu protokol agar ide tersebut dapat dilaksanakan dan menghasilkan luaran yang diharapkan untuk disajikan dalam suatu laporan penelitian yang memenuhi kaidah ilmiah.

Ide penelitian dikembangkan berdasarkan kajian yang menyeluruh dari hasil penelitian terdahulu. Dasar penelitian kesehatan dapat berbasis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Tahun 2015-2019, Agenda Riset Kesehatan Nasional, atau masalah yang ditemukan dari hasil Riset Kesehatan Dasar, Riset Fasilitas Kesehatan, beberapa riset khusus, Survei Demografi Kesehatan Indonesia, Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga Sehat, Gerakan Masyarakat Sehat, dan riset kesehatan lainnya. Ciri penelitian yang berkualitas antara lain mempunyai daya ungkit untuk pemecahan masalah, tidak mengandung aspek plagiat dengan mencantumkan keaslian informasi, serta memberikan inovasi untuk bidang yang diteliti.

Sebelum menyusun proposal atau protokol perlu dipahami terlebih dahulu luaran yang akan dicapai sehingga susunan sistematika sesuai luaran. Luaran yang dihasilkan dari suatu penelitian merupakan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi

---

(Iptek) yang bersifat asli, mempunyai kebaharuan dan dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan program atau kebijakan intervensi. Luaran bisa berupa formulasi dasar, formulasi terapan, proses teknologi dan teknologi produksi.

Kualitas penelitian dapat dinilai mulai dari isi proposal sampai dengan hasil yang dilaporkan. Sistematika penyusunan proposal, protokol, dan laporan hasil penelitian disesuaikan dengan tujuan serta kegiatan yang tepat dalam pencapaian hasil penelitian. Sistematika penyusunan juga dikembangkan berdasarkan esensi dan isi sesuai luaran penelitian. Hasil penelitian pada hakekatnya dapat bermanfaat untuk program kesehatan, dapat diaplikasikan menjadi kebijakan, serta diharapkan dapat menghasilkan kekayaan intelektual (KI). Penyusunan proposal, protokol, dan laporan penelitian dapat distandarkan menggunakan pedoman, terutama penelitian yang dilaksanakan menggunakan dana dari Badan Litbangkes.

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh Badan Litbangkes Kemenkes menggunakan beberapa jenis penelitian. Masing-masing jenis penelitian mempunyai beberapa sistematika yang spesifik sehingga memerlukan manajemen penelitian yang berbeda juga. Panduan ini membahas manajemen penelitian khusus untuk jenis penelitian kuantitatif bidang kesehatan masyarakat. Penelitian klinis dan kualitatif dibahas dalam buku lain dengan tata cara yang berbeda.

**BAB. II**

---

***PENYUSUNAN  
PROPOSAL***



## BAB. II

### PENYUSUNAN PROPOSAL

Proposal merupakan suatu rencana kerja tertulis yang disusun secara sistematis dan biasanya diajukan untuk memperoleh dana. Secara garis besar isi proposal harus menjelaskan tentang siapa (*who*), apa (*what*), mengapa (*why*), bagaimana (*how*), dimana (*where*), kapan (*when*), dan untuk siapa (*for whom*) penelitian tersebut akan dilaksanakan. Berdasarkan pengertian tersebut maka sistematika penyusunan proposal meliputi: Leedy, Paul D. 1997. *Practical Research: Planning and Design*. New Jersey: Prectice Hall.

1. Judul penelitian,
2. Identitas pengusul,
3. Ringkasan penelitian,
4. Pendahuluan berisi: latar belakang yang berdasarkan tinjauan pustaka, masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian,
5. Metode penelitian secara ringkas,
6. Daftar kepustakaan,
7. Susunan peneliti,
8. Rencana jumlah biaya yang dibutuhkan.

Informasi dalam kerangka proposal tersebut sebaiknya menampung ide-ide yang terkait dengan Agenda Riset.

---

Prosedur yang diberlakukan di Badan Litbangkes bahwa proposal yang diajukan selanjutnya diseleksi oleh Panitia Pembina Ilmiah (PPI). Tim PPI dibentuk di satuan kerja setingkat eselon 2 di Badan Litbangkes mempunyai tugas untuk menilai relevansi masalah, tujuan, metode penelitian, dan kelayakan proposal. Isi proposal harus dituliskan dalam bahasa ilmiah yang ringkas, padat, dan jelas. Proposal diserahkan dalam *softcopy* dan *hardcopy* rangkap empat yang dilengkapi dengan nomor kode dari PPI (lampiran 5). Nomor kode penelitian yang diperoleh dari PPI, diperlukan untuk administratif dan penelusuran penelitian. Nomor kode terdiri dari kode lembaga pengusul, tahun pengusulan, sumber dana penelitian, dan nomor urut usulan.

## 2.1 Judul Penelitian

Judul penelitian harus menggambarkan secara tepat kepada pembaca tentang ide kunci dari penelitian yang akan dilaksanakan. Jumlah kata dalam judul maksimal 20 kata (termasuk kata sambung). Oleh karena itu harus ringkas, padat, dan jelas, tetapi tetap mencerminkan masalah dan tujuan penelitian.

## 2.2 Identitas Pengusul

Pengusul adalah ketua pelaksana penelitian. Identitas yang dicantumkan terdiri dari: nama lengkap pengusul, gelar akademik, jabatan fungsional (khusus untuk peneliti dari Badan Litbangkes dilengkapi jenjang jabatan fungsional), keanggotaan asosiasi peneliti kesehatan Indonesia (APKESI), e-mail, serta nama, alamat, dan telepon/faksimili institusi/kantor. Syarat khusus penelitian

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Badan Litbangkes, ketua pelaksana adalah peneliti dengan jabatan fungsional masih aktif. Bagi penelitian dengan sumber dana lain dapat disesuaikan dengan panduan penyandang dana.

### 2.3 Ringkasan Penelitian

Ringkasan penelitian adalah uraian singkat dari latar belakang, masalah yang akan diteliti, metoda pengumpulan data yang akan dilakukan, tempat dan waktu penelitian serta data/informasi/pengetahuan teknologi yang akan dihasilkan. Ringkasan dituliskan tanpa sub-judul dan maksimal 250-300 kata, sehingga harus padat, singkat dan jelas.

### 2.4 Pendahuluan

Dalam pendahuluan mencantumkan latar belakang, masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Latar belakang dijelaskan secara singkat pada proposal. Penjabaran latar belakang penelitian meliputi komponen-komponen masalah yang teridentifikasi, perlu diteliti berdasarkan kajian pustaka dan hasil penelitian, topik penelitian, pertanyaan penelitian, pertimbangan (*justification*) fokus penelitian. Jelaskan urgensi dan relevansi masalah penelitian dengan mengacu prioritas kebijakan kesehatan dan Agenda Riset Kesehatan Nasional. Tuliskan alasan suatu penelitian penting untuk dilakukan: (1) masalah belum pernah diteliti atau sangat jarang diteliti dan memang memerlukan penelitian untuk memecahkannya, (2) hasil penelitian terdahulu belum lengkap, (3) hasil penelitian sebelumnya kurang tajam, (4) hasil penelitian masih

---

kontradiktif dan belum konsisten, serta isu-isu penting lainnya yang belum teridentifikasi permasalahannya dan memungkinkan untuk dilakukan. Semua pernyataan/data/informasi yang ditulis di dalam bagian pendahuluan harus disertai dengan referensi/sumber pustaka-nya.

Masalah yang akan diteliti. Rumuskan masalah yang akan diteliti dengan kalimat singkat tetapi jelas. Masalah penelitian adalah kesenjangan (*gap*) antara fakta dan teori, antara kenyataan dan harapan atau kejadian yang seharusnya, antara kebijakan dan pelaksanaan. Tidak semua masalah kesehatan memerlukan penelitian, misalnya ada masalah kesehatan yang dapat diselesaikan melalui perbaikan manajemen, peningkatan koordinasi, pelatihan, dan pemenuhan ketersediaan sumber daya baik manusia, teknologi yang lebih murah dan tepat guna. Setelah masalah teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah membatasi, memfokuskan, dan mendefinisikan masalah dan alternatif pemecahannya yang menjadi fokus penelitian.

Tujuan yang dicantumkan dalam pendahuluan terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Pernyataan dalam tujuan umum belum terukur; sedangkan pernyataan pada tujuan khusus haruslah terukur. Tujuan khusus merupakan komponen tercapainya tujuan umum. Dalam menyusun tujuan hendaknya diperhatikan konsistensi antara judul-masalah-kesimpulan.

Manfaat yang dihasilkan dari penelitian. Tiga manfaat utama yang biasanya dikemukakan yaitu manfaat untuk pengembangan ilmu, masyarakat/populasi penelitian, dan kebijakan eksekutif untuk pemasalahan di masyarakat.

## 2.5 Metode

Metode adalah cara mencapai tujuan penelitian yang diuraikan dengan langkah kegiatan yang akan dikerjakan. Pada proposal, metode diuraikan secara ringkas dan disesuaikan dengan tujuan. Penelitian yang ingin memperoleh angka prevalensi, maka gunakan rancangan potong lintang. Jika tujuan untuk mendapatkan faktor risiko maka lebih tepat menggunakan rancangan kohor atau kasus kontrol. Jika ingin mengetahui patologi/proses/mekanisme kejadian, maka lebih tepat melaksanakan penelitian biomolekuler. Penelitian kualitatif mempunyai metode yang berbeda karena bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dan yang tidak dapat diungkapkan dengan pernyataan numerik (angka).

Dalam metode penelitian harus mencantumkan lokasi, waktu penelitian, besar sampel, cara pengambilan sampel, kriteria inklusi dan eksklusi, cara pengumpulan data, dan metode analisis data penelitian yang akan digunakan.

## 2.6 Daftar Kepustakaan

Pergunakan pustaka dan hasil penelitian terbaru sebagai rujukan yaitu sepuluh tahun terakhir, kecuali terkait masalah “sejarah” atau “sumber asli pernyataan”. Misalnya penemuan yang dipublikasikan tahun 1999 tentang pengaruh hipotiroksinemia pada awal kehamilan terhadap gangguan neuropsikomotor bayi yang dilahirkan. Penulisan rujukan menggunakan metode *Vancouver*, yaitu penomoran sesuai urutan rujukan dikutip dalam proposal.

---

Contoh penulisan daftar pustaka:

1. *Text book*

Dionne RA, Phero JC, Becker DE, *editors*. *Management of pain and anxiety in the dental office*. Philadelphia: WB Saunders; 2002.

2. Dokumen Pemerintah

Canada. *Environmental Health Directorate. Radiation protection in dentistry; recommended safety procedure for use of dental x-ray equipment. Safety code 30*. Ottawa: Ministry of health; 2000.

3. Artikel dari jurnal

Haas AN, de Castro GD, Moreno T, Susin C, Albandar JM, Oppermann RV, et al. *Azithomycin as aadjuvive treatment of aggressive periodontitis: 12-months randomized clinical trial*. *J clin Periodontol*; 2008 Aug: 35(8):696-704.

4. Referensi publikasi elektronik

Tasdemir T, Yesilyurt C, Ceyhanli KT, Celik D, Er K. *Evaluation of apical filling after root canal filling by 2 different techniques*. *J Can Dent Assoc [Internet]*. 2009 Apr [cited 2009 Jun 14];75(3):[about 5pp.]. Available from: <http://www.cda-adc.ca/jcda/vol-75/issue-3/201.html>.

## 2.7 Susunan Peneliti

Susunan peneliti mencerminkan kompetensi pelaksana penelitian. Oleh karena itu, latar belakang pendidikan, rekam jejak, publikasi peneliti (peneliti utama dan anggota) dan keahlian lainnya haruslah sesuai dengan masalah penelitian yang akan dilaksanakan.

## 2.8 Rencana Biaya

Biaya penelitian yang diajukan terdiri dari jumlah dana yang diusulkan kepada Badan Litbangkes dan/atau dari institusi/ lembaga lain. Jika berasal dari beberapa sumber, maka harus diurai secara terpisah peruntukan dari masing-masing sumber dana tersebut agar mudah melakukan monitoring dan evaluasi pertanggungjawabannya.



**BAB. III**

---

***PENYUSUNAN  
PROTOKOL***



## BAB. III

### PENYUSUNAN PROTOKOL

Penyusunan proposal merupakan tahapan sebelum menyusun protokol. Setelah proposal dinilai layak oleh PPI untuk ditindaklanjuti, maka peneliti harus menyusun protokol. Penyusunan protokol harus disusun lebih detil daripada proposal. Protokol merupakan acuan pemahaman bagi seluruh anggota tim penelitian untuk melaksanakan penelitian.

Kualitas hasil penelitian dapat dilihat dari kualitas isi protokol yang diawali dengan penyusunan proposal. Kualitas dapat diupayakan melalui proses pembinaan yang dikoordinir oleh tim PPI. Berdasarkan perkembangan teknologi yang ada, maka proses usulan penelitian dan pembinaannya sampai dengan terbitnya surat etik diwajibkan melalui aplikasi e-proposal. Tujuan Badan Litbangkes menggunakan aplikasi ini untuk membuat standar prosedur usulan dan pemantauan proses usulan penelitian sehingga diharapkan dapat sesuai dengan tahun penganggaran. Jadwal dan alur proses secara detil dapat dilihat pada lampiran 1 dan 2.

Protokol yang berkualitas isinya harus disusun sangat rinci dari setiap tahapan penelitian yang dilaksanakan untuk satu tahun atau tahapan yang bersifat *multi years* (lebih dari 1 tahun). Protokol menjelaskan tentang siapa atau apa, mengapa, bagaimana, kapan, dan untuk siapa penelitian ini akan dilaksanakan. Protokol disusun menggunakan format sebagai berikut:

1. Judul penelitian
2. Identitas pengusul penelitian

- 
3. Daftar isi
  4. Ringkasan penelitian
  5. Pendahuluan berisi: latar belakang, masalah, pertanyaan penelitian, tujuan, dan manfaat penelitian
  6. Metode penelitian berisi: kerangka teori/kerangka konsep, hipotesis bila ada, definisi operasional variabel, desain penelitian, jenis penelitian kuantitatif atau kualitatif, tempat dan waktu, populasi, jumlah dan cara pengambilan sampel, kriteria inklusi dan eksklusi sampel, instrumen pengumpul data, cara pengumpulan data primer atau data sekunder), bahan dan prosedur kerja atau pengumpulan data, pengolahan dan analisis data
  7. Etik penelitian
  8. Daftar kepustakaan
  9. Lampiran yang terdiri dari: susunan tim peneliti, jadwal penelitian, rincian rencana anggaran, biodata ketua pelaksana dan peneliti, persetujuan atasan yang berwenang, kesediaan anggota tim peneliti

### **3.1 Judul**

Judul mencerminkan masalah, tujuan penelitian dan menggambarkan secara tepat kepada pembaca tentang ide kunci dari penelitian yang akan dilaksanakan. Judul harus ringkas (singkat dan padat), jelas, dan maksimal terdiri dari 20 kata (termasuk kata sambung). Setiap penelitian yang diajukan wajib mencantumkan nomor kode dari PPI. Nomor kode penelitian diminta dari PPI dan

diperlukan untuk administratif dan penelusuran penelitian, yang isinya lembaga pengusul, bidang yang diusulkan, kode penelitian dan urutan usulannya.

### **3.2 Identitas Pengusul**

Pengusul adalah ketua pelaksana penelitian. Identitas terdiri dari: nama lengkap pengusul, gelar akademik, jabatan fungsional (khusus untuk peneliti dari Badan Litbangkes mencantumkan jenjang fungsional peneliti), nomor keanggotaan APKESI (jika ada), alamat instansi/kantor, telepon/faksimili kantor, serta alamat e-mail dan nomor telepon seluler ketua pelaksana. Salah satu persyaratan pada penelitian yang menggunakan dana DIPA Badan Litbangkes, yaitu ketua pelaksana adalah peneliti dengan status fungsional aktif. Bagi penelitian dengan sumber dana lain disesuaikan panduan masing-masing penyandang dana.

### **3.3 Daftar Isi**

Daftar isi mencantumkan nomor dan judul bab, nomor dan judul sub bab, beserta nomor halaman dari masing-masing bagian tersebut. Lihat lampiran 3.

### **3.4 Ringkasan Penelitian**

Ringkasan penelitian adalah uraian singkat dari latar belakang, masalah yang akan diteliti, metoda pengumpulan data yang akan dilakukan, tempat dan waktu penelitian serta data/informasi/pengetahuan teknologi yang akan dihasilkan. Penulisan

---

ringkasan maksimal menggunakan 300 kata tanpa sub judul dan isinya harus padat, singkat, jelas.

### 3.5 Pendahuluan

Latar Belakang. Penjabaran latar belakang penelitian meliputi komponen-komponen masalah yang teridentifikasi, perlu diteliti berdasarkan kajian pustaka dan hasil penelitian, topik penelitian, pertanyaan penelitian, pertimbangan (*justification*) fokus penelitian. Suatu penelitian penting untuk dilakukan: (1) apabila ada masalah yang belum pernah diteliti atau sangat jarang diteliti dan memang diperlukan penelitian untuk memecahkannya, (2) hasilnya belum lengkap, (3) hasil kurang tajam analisisnya, (4) hasil penelitian masih kontradiktif dan belum konsisten, serta isu-isu penting lainnya yang belum teridentifikasi permasalahannya dan memungkinkan untuk dilaksanakan. Semua pernyataan dan hasil penelitian yang diuraikan di bab pendahuluan harus disertai dengan referensi/sumber pustakanya.

Di dalam pendahuluan disebutkan alasan pemilihan topik dan lokasi penelitian berdasarkan:

1. relevan dengan urgensi dan aktualitas masalah kesehatan,
2. tidak duplikasi dengan penelitian lain,
3. layak untuk diteliti/ditinjau dari ketersediaan sumber daya manusia, peralatan, dana, dan kemungkinan menemukan responden,
4. memberikan hasil yang dapat dimanfaatkan oleh Kemenkes atau *stakeholders* lainnya,

## 5. mempertimbangkan aspek etik penelitian.

Perumusan Masalah Penelitian. Tidak semua masalah kesehatan memerlukan penelitian, misalnya ada masalah kesehatan yang dapat diselesaikan melalui perbaikan manajemen, peningkatan koordinasi, pelatihan, dan pemenuhan ketersediaan sumber daya baik manusia, teknologi yang lebih murah dan tepat guna. Masalah teridentifikasi berdasarkan kesenjangan dari target yang diharapkan dengan kondisi yang sudah dicapai. Langkah selanjutnya adalah membatasi, memfokuskan, dan mendefinisikan masalah dan alternatif pemecahannya yang menjadi fokus penelitian.

Pertanyaan Penelitian. Pertanyaan penelitian dirumuskan berdasarkan kajian masalah, hasil penelitian terdahulu dan teori. Pertanyaan penelitian menjadi landasan untuk menentukan alternatif pemecahan masalah, dan sebagai pedoman dalam menyusun tujuan penelitian, memilih metode penelitian dan mengembangkan hipotesis (bila diperlukan). Contoh:

- Masalah yang ditemukan:  
Suplementasi gizi mikro pada ibu hamil tidak dapat berhasil optimal.
- Hasil penelitian:  
Berat badan bayi lahir dari ibu hamil yang menerima zat besi tidak berbeda dengan berat badan bayi lahir dari ibu hamil yang tidak menerima zat besi. Fakta lain adalah konsumsi zat gizi makro juga masih rendah.
- Teori:  
Status gizi tidak cukup hanya dengan zat gizi mikro, tapi juga harus terpenuhi zat gizi makro.

---

- **Pertanyaan Penelitian:**

1) Apakah suplementasi multi gizi mikro dan zat gizi makro dapat menaikkan berat badan bayi lahir, 2) Apakah dapat meningkatkan status gizi ibu, 3) Apakah dapat menurunkan angka kematian ibu, 4) Apakah dapat menurunkan angka stunting pada balita.

Pertanyaan penelitian dapat dijadikan pedoman untuk merancang penelitian. Pertanyaan penelitian dapat merupakan pertanyaan ulangan dari penelitian yang sudah ada, apabila masih berlaku untuk masa kini, tempat atau populasi.

**Tujuan Penelitian.** Tujuan penelitian terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan harus logis dan sistematis sesuai dengan identifikasi dan batasan masalah. Tujuan umum merupakan pernyataan spesifik yang menggambarkan luaran yang akan dihasilkan dari penelitian yang diusulkan. Tujuan khusus merupakan cerminan komponen atau unsur yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan umum. Tujuan khusus tergambar dalam kerangka konsep dan searah dengan variabel yang digunakan. Tujuan ini langsung berkaitan dengan masalah penelitian dan menunjukkan variabel-variabel yang akan diperiksa/diukur. Tujuan khusus dapat diukur, nyata, spesifik dan dapat dicapai dalam waktu yang telah ditentukan. Tujuan khusus dinyatakan dengan tindakan yang menggunakan kata kerja (*to*), yang tentu saja sesuai dengan permasalahannya, misalnya mengukur (*to assess, to measure*), mengidentifikasi (*to identify*), menentukan (*to determine*), membandingkan (*to compare*).

**Manfaat Penelitian.** Hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak antara lain:

1. Penentu kebijakan sebagai masukan untuk penyusunan kebijakan dan program pembangunan kesehatan (*evidenced based policy*)
2. Masyarakat ilmiah (Iptek), sebagai masukan untuk penelitian lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengembangan hipotesis.
3. Masyarakat umum, misalnya dapat diterapkan dalam keluarga, atau untuk bahan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat.
4. Masyarakat industri, dalam bentuk paten atau merek, termasuk proses dan produk, serta penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan.
5. Peneliti dan jika memungkinkan institusi penelitian dapat memperoleh KI.

Hasil-hasil yang akan diperoleh dari penelitian ini perlu disebutkan secara spesifik, dan dengan cara bagaimana hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh berbagai *stakeholder*.

### 3.6 Metode Penelitian

Kerangka Teori. Kerangka teori sebagai pegangan atau pedoman untuk memberikan asumsi atau postulat, prinsip, teori, konsep, preposisi dan definisi operasional. Kerangka teori merupakan kerangka yang dibangun dari berbagai teori yang ada dan saling berhubungan sebagai dasar untuk membangun kerangka konsep. Kerangka teori merupakan kerangka acuan komprehensif mengenai konsep, prinsip, atau teori yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Kerangka

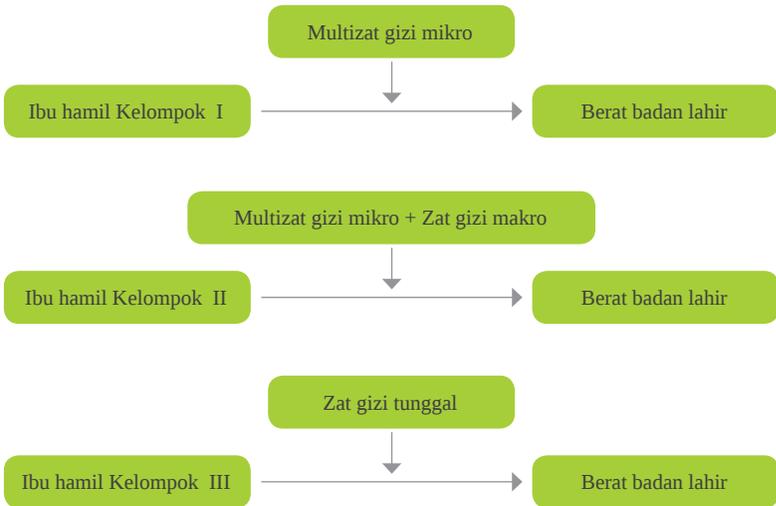
---

teori disampaikan dengan maksud untuk memberikan gambaran tentang kaitan upaya pengembangan dengan upaya-upaya lain yang mungkin sudah pernah dilakukan para ahli untuk mendekati permasalahan yang sama atau relatif sama. Dengan demikian pengembangan yang dilakukan memiliki landasan empiris yang kuat.

**Kerangka Konsep.** Kerangka konsep penelitian merupakan uraian tentang hubungan antara variabel bebas dan terikat berdasarkan teori yang digunakan tetapi dibatasi pada masalah yang akan diteliti saja, sesuai dengan rumusan masalah. Kerangka konsep penelitian harus dinyatakan dalam bentuk skema atau diagram hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penjelasan kerangka konsep penelitian diperlukan dalam bentuk narasi mencakup identifikasi variabel, jenis serta hubungan antar variabel, berdasarkan kerangka teori. Kerangka konsep bukan alur rencana kerja/kegiatan.

**Hipotesis.** Hipotesis merupakan suatu pernyataan tentang hubungan antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) yang menjadi pusat perhatian. Hipotesis juga memberi petunjuk tentang tipe data yang harus dikumpulkan dan tipe analisis yang harus dilakukan untuk mengukur hubungan yang ada. Hipotesis tidak harus selalu ada dalam suatu protokol penelitian, kecuali dalam suatu penelitian untuk mencari pembuktian. Dalam menuliskan hipotesis perlu merujuk pada kerangka konsep penelitian.

Gambar 1

**Kerangka Konsep Penelitian Eksperimen**

Pada contoh kerangka konsep eksperimen ditunjukkan tiga kelompok ibu hamil yang masing-masing mendapat perlakuan yang berbeda. Kelompok I, ibu hamil diberi suplemen multi gizi mikro, kelompok II diberi suplemen multi zat gizi mikro dan gizi makro (energi), dan kelompok III diberi suplemen zat besi. Desain penelitian ini ingin mengetahui efek suplementasi zat gizi mikro kepada ibu hamil terhadap berat badan bayi lahir. Suplementasi diberikan secara acak (random) dan tersamar (*blinding*). Status kesehatan/gizi ibu hamil sebelum suplementasi diseleksi menurut inklusi dan persyaratan tertentu.

Definisi Operasional Variabel. Definisi operasional merupakan batasan atau pengertian tentang variabel yang akan

---

diukur, dan ditetapkan oleh peneliti (bukan definisi dari kamus bahasa). Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel. Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu. Variabel adalah fenomena yang dapat berubah nilainya dan terukur. Variabel penelitian yang dikumpulkan harus jelas antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas adalah variabel yang dianggap mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dapat berupa jenis perlakuan, faktor risiko, prediktor, dan kausa. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Contohnya status terinfeksi HIV atau tidak terinfeksi HIV, merupakan variabel terikat. Pengukuran variabel dikelompokkan menjadi 4 skala pengukuran, yakni: (1) skala nominal, (2) skala ordinal, (3) skala interval dan (4) skala ratio.

Variabel yang dimasukkan dalam definisi operasional adalah semua variabel yang dikumpulkan dan dianalisis, dapat diukur secara operasional dan dapat dipertanggung jawabkan (harus menggunakan referensi yang sudah baku). Untuk memudahkan sebaiknya dibuat matriks, mencakup nama variabel, penjelasan tentang variabel tersebut, metoda pengukuran, skala ukur, pengkategorian, dan sumber referensi yang sudah baku.

Desain penelitian. Desain penelitian yang dipilih, harus dapat menjawab tujuan penelitian, meminimalkan kesalahan dengan memaksimalkan reliabilitas dan validitas. Desain penelitian sangat tergantung pada masalah penelitian, sejauh mana telah diketahui masalah tersebut, dan sejauh mana kemungkinan sumber data bisa didapatkan.

Desain penelitian untuk jenis intervensi adalah eksperimen dan kuasi eksperimen dimana peneliti dapat menciptakan kondisi dan mengukur pengaruh dari setiap kondisi. Desain penelitian untuk jenis non-intervensi (observasional) adalah *cross sectional*, *study cohort*, *case control*. Pemilihan desain penelitian yang tepat akan menghasilkan kesimpulan penelitian yang sah (*valid*).

Tempat dan Waktu. Tempat penelitian adalah lokasi dan institusi dimana data akan diperoleh (subjek penelitian, bahan/sampel yang diperiksa). Waktu penelitian dimulai sejak awal penelitian (protokol) sampai laporan akhir penelitian selesai.

Populasi dan Sampel. Populasi penelitian adalah kumpulan individu subjek penelitian (manusia, hewan, senyawa atau sistem). Cara menentukan populasi penelitian, tergantung pada masalah yang di teliti. Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk memberikan gambaran karakteristik populasi. Sampel dapat berupa individu, keluarga, hewan coba, tumbuhan, dan lain-lain. Beberapa hal terkait populasi dan sampel:

### **1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Kriteria inklusi dan eksklusi dari populasi harus dinyatakan dengan jelas dan logis. Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek agar dapat diikutsertakan dalam penelitian. Persyaratan ini biasanya mencakup karakteristik subjek, termasuk demografis dan geografis, serta periode waktu yang ditentukan. Kriteria eksklusi disebut juga kriteria penolakan, adalah keadaan yang menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria eksklusi bukan kebalikan dari kriteria inklusi.

---

Contoh untuk penelitian malaria, kriteria inklusi dapat terdiri dari: pasien dengan diagnosis malaria tanpa komplikasi, berumur 15-50 tahun, tidak sedang hamil/menyusui, tidak alergi pada obat yang sedang diuji dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Kriteria eksklusi dapat mencakup adanya penyakit lain yang menyertai.

## 2. Besar Sampel

Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus yang sesuai dengan tujuan penelitian, dapat melalui perhitungan sendiri, tabel, atau bantuan piranti lunak komputer. Bila tujuannya untuk menghitung perbedaan proporsi maka gunakan rumus perhitungan sampel untuk beda proporsi. Bila tujuannya untuk menghitung perbedaan rata-rata, gunakan rumus perhitungan sampel untuk beda rata-rata. Dalam memilih rumus perhitungan besar sampel harus diperhatikan jenis data yang akan diuji apakah memiliki skala ratio, interval, ordinal atau nominal.

## 3. Cara Pemilihan Sampel

Untuk mendapatkan sampel yang sesuai harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi maupun eksklusi harus dinyatakan dengan jelas dan logis. Cara penarikan sampel tergantung dari metode penelitian yang dipakai (kualitatif, kuantitatif dan kombinasi) dan kelayakan (SDM, kondisi lapangan). Dasar penarikan sampel dapat *probability sampling*, dan *non probability sampling*. *Probability sampling* meliputi (a) *simple random sampling*, (b) *sistematik random sampling*, (c) *stratified random sampling*, (d) *cluster random sampling* dan (e) *multistage random sampling*. *Non probability sampling* terdiri dari (a) *convenience* atau *accidental sampling*, (b) *purposive sampling*, (c) *judgment sampling*, (d) *expert sampling* dan (e) *quota sampling*.

#### 4. Bahan dan Prosedur pengumpulan data

Dalam protokol harus dijelaskan bahan apa saja yang digunakan dalam penelitian dan bagaimana prosedur pengumpulan datanya. Bahan penelitian dapat berupa kuesioner, zat, obat, alat atau suplai yang dibutuhkan dalam penelitian.

Prosedur pengumpulan data harus menggunakan metode yang baku atau modifikasi tetapi mungkin untuk dapat dikerjakan (*feasible*). Tahapan kerja diuraikan dengan jelas dan rinci, serta dianjurkan untuk menyertakan bagian alur kerja. Metode pengumpulan data dengan cara:

- a. pengamatan/pemeriksaan/pengukuran dengan menggunakan alat, misalnya jam, skala, mikroskop, spektrofotometer, dan timbangan berat badan
- b. wawancara terstruktur menggunakan kuesioner yang dilengkapi dengan pedoman wawancara
- c. pengumpulan dokumen dikumpulkan antara lain dengan cara menggunakan daftar isian, formulir kompilasi data, rekam medik, dll.
- d. teknik pengumpulan data lain yang relevan (misalnya *delphi technique, mapping, nominal group technique*)

Kriteria tenaga pengumpul data harus dijelaskan dalam protokol. Tenaga pengumpul data harus memenuhi kelayakan dan uji profesi atau ketrampilan khusus lainnya. Kualitas data yang dikumpulkan dan mengurangi adanya bias pengumpul data dapat dimaksimalkan dengan pelatihan tenaga pengumpul data.

---

Ijin Penelitian. Ijin penelitian diperoleh dari instansi pemerintah terkait (pemerintah provinsi, pemerintah kab/kota) dan lokasi tempat penelitian dilakukan (Rumah Sakit, Dinas Kesehatan dan Puskesmas), sesuai dengan peraturan yang berlaku. Ijin penelitian diajukan ke Pemerintah Provinsi dan diteruskan ke Pemerintah Kab/Kota lokasi penelitian.

Pengelolaan dan Analisis Data. Harus dijelaskan cara pengelolaan data selama proses penelitian dan rencana analisis untuk menjawab tujuan khusus penelitian. Disamping itu juga perlu disebutkan uji apa yang akan digunakan untuk menjawab masing-masing tujuan. Uji statistik yang dapat digunakan antara lain *chi square*, *t-test*, *anova*, regresi, korelasi, dan sebagainya disesuaikan dengan jenis data (kategori, kontinyu, dll) dan tujuan penelitian. Perangkat lunak (*software*) pengolah atau penganalisis data dan versi yang digunakan perlu disebutkan misalnya *Fox-Base*, *SPSS*, *Epi Info*, dan program lain yang relevan.

### 3.7 Etik Penelitian

Semua penelitian yang menggunakan manusia atau hewan sebagai subjek penelitian harus mendapatkan persetujuan etik penelitian dari Komisi Etik. Perlakuan pada subjek yang menggunakan manusia dan hewan, dampak dan cara mengatasi dampak juga menjadi pertimbangan Komisi Etik. Selain itu, sebelum penelitian dimulai juga harus mendapatkan persetujuan dari subjek penelitian setelah yang bersangkutan mendapatkan penjelasan dari peneliti (persetujuan setelah penjelasan atau *informed consent*). Format Naskah penjelasan dan persetujuan setelah penjelasan dapat dibaca dalam Buku Pedoman Operasional

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Badan Litbangkes atau etik penelitian setempat. Permohonan persetujuan etik diajukan dalam bentuk protokol oleh pimpinan satuan kerja.

### 3.8 Daftar Kepustakaan

Semua publikasi yang digunakan sebagai rujukan tersebut harus dituliskan sesuai dengan kaidah ilmiah. Rujukan pustaka yang dituliskan di dalam daftar kepustakaan hanya yang terkait langsung dengan isi proposal. Penulisan rujukan dilakukan dengan metode *Vancouver* (penomoran menurut urutan rujukan yang digunakan).

Contoh penulisan daftar pustaka:

1. Text book  
Dionne RA, Phero JC, Becker DE, *editors. Management of pain and anxiety in the dental office. Philadelphia: WB Saunders; 2002.*
2. Dokumen Pemerintah  
Canada. *Environmental Health Directorate. Radiation protection in dentistry; recommended safety procedure for use of dental x-ray equipment. Safety code 30. Ottawa: Ministry of health; 2000.*
3. Artikel dari jurnal  
Haas AN, de Castro GD, Moreno T, Susin C, Albandar JM, Oppermann RV, et al. *Azithomycin as adjunctive treatment of aggressive periodontitis: 12-months randomized clinical trial. J clin Periodontol; 2008 Aug; 35(8):696-704.*

---

#### 4. Referensi publikasi elektronik

Tasdemir T, Yesilyurt C, Ceyhanli KT, Celik D, Er K. *Evaluation of apical filling after root canal filling by 2 different techniques. J Can Dent Assoc* [Internet]. 2009 Apr [cited 2009 Jun 14];75(3):[about 5pp.]. Available from: <http://www.cda-adc.ca/jcda/vol-75/issue-3/201.html>.

### 3.9 Lampiran

Berkas yang dilampirkan dalam protokol penelitian antara lain:

#### 1. Susunan tim peneliti

Susunan tim peneliti disajikan dalam bentuk tabel yang menguraikan tentang nama anggota tim, kedudukan di dalam tim penelitian, keahlian yang relevan dan uraian tugasnya. Tim peneliti terdiri dari seorang ketua pelaksana dan anggota tim peneliti menurut kebutuhan serta konsultan apabila diperlukan. Ketua pelaksana bertanggung jawab atas semua aspek penelitian. Para peneliti bertanggung jawab terhadap salah satu aspek sesuai dengan bidang keahliannya.

#### 2. Jadwal penelitian

Jadwal kegiatan disajikan dalam bentuk tabel (*ganchart*) berisi uraian kegiatan yang akan dilaksanakan, tolok ukur beserta masing-masing satuannya, dan target kegiatan per triwulan dalam jumlah dan persennya. Uraian kegiatan perlu dituliskan secara berurutan mulai dari persiapan (pengurusan ijin, pengadaan bahan dan alat, persiapan lapangan, penyusunan kuesioner, dan lain-lain), pelaksanaan penelitian, pengolahan dan analisis data, dan pembuatan laporan.

### 3. Rincian rencana anggaran

Rincian rencana anggaran disusun berdasarkan jenis pengeluaran yaitu (a) belanja honor output kegiatan, (b) belanja non operasional, (c) belanja bahan, (d) belanja perjalanan, (e) belanja jasa profesi (untuk nara sumber paket meeting lintas sektor) yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk setiap pembelian, harus disebutkan macam/jenis (spesifikasi), jumlah yang diperlukan, harga satuan dan harga keseluruhan. Dalam rencana biaya untuk perjalanan, harus menyebutkan jumlah orang yang akan bepergian, tempat tujuan, frekuensi, lama dan kategori transportasi yang akan digunakan. Rencana anggaran harus mencakup semua tahapan kerja seperti yang diuraikan dalam rincian prosedur kerja.

### 4. Biodata ketua pelaksana penelitian

Biodata ketua pelaksana dan peneliti utama penelitian ditulis secara berurutan: nama dilengkapi dengan gelar kesarjanaan, alamat yang mudah dihubungi melalui surat, telepon, faksimili dan e-mail, riwayat pendidikan profesional, riwayat pekerjaan, riwayat penelitian dan publikasi dalam majalah ilmiah (nama majalah, judul artikel, volume, nomor, halaman dan tahun). Penelitian dan publikasi dalam majalah ilmiah 5 (lima) tahun terakhir, diutamakan yang berhubungan atau terkait dengan materi permasalahan penelitian yang diusulkan agar dapat dilihat sebagai *track record*.

### 5. Ketersediaan anggota peneliti

Ketua pelaksana dan anggota tim peneliti inti perlu memberikan tanda tangan persetujuan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan penelitian. Hal ini merupakan dokumen pelengkap dalam menerbitkan Surat Keputusan Susunan Anggota Tim Pelaksana

---

Penelitian. Bukti persetujuan anggota peneliti daerah dapat diberikan pada waktu pengumpulan data.

6. Persetujuan atasan yang berwenang

Protokol penelitian harus ditandatangani oleh ketua pelaksana dan disetujui oleh ketua PPI dan Kepala Puslitbang dan Kepala Balai Besar untuk peneliti di Puslitbang dan Balai Besar. Kepala Balai atau Kepala Loka memberikan tanda tangan mengetahui untuk peneliti yang berasal dari Balai atau Loka. Hal tersebut dimaksudkan agar protokol yang dibuat oleh tim peneliti dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan administratif.

7. Persetujuan penyandang dana

8. Laporan kemajuan penelitian (untuk penelitian lanjutan)

9. Kuesioner

Instrumen dan cara pengumpulan data harus dijelaskan secara rinci. Instrumen pengumpulan data penelitian dapat berupa alat (harus memenuhi syarat untuk peralatan penelitian), kuesioner atau formulir untuk observasi. Alat untuk kegiatan pengumpulan data harus divalidasi/kalibrasi terlebih dahulu sebelum digunakan untuk pengumpulan data. Kuesioner untuk pengumpulan data harus diuji reliabilitasnya. Kuesioner dapat dikembangkan sendiri atau menggunakan kuesioner dari sumber lain yang sudah merupakan milik publik (*public domain*), namun demikian tetap harus melalui proses uji coba yang sesuai dengan target subjek penelitian.

10. Formulir Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP)

11. Prosedur Pemeriksaan/Penentuan Analisis Laboratorium

**BAB. IV**

---

***PELAKSANAAN  
PENELITIAN***



## BAB. IV

# PELAKSANAAN PENELITIAN

### 4.1 Persiapan Pelaksanaan Penelitian

Setelah protokol dinyatakan layak dan telah mendapatkan persetujuan etik, maka perlu dilakukan persiapan sebelum turun ke lokasi penelitian. Persiapan tersebut yaitu kesiapan izin lapangan, baik dari Pemerintah Daerah di bagian Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat (kesbangpolinmas) hingga wilayah administrasi terkecil yang akan didatangi. Jika penelitian menggunakan sampel fasilitas kesehatan, maka perlu melakukan koordinasi dengan pihak institusi terkait.

Menyiapkan lokasi pengumpulan data sebelum turun ke lokasi penelitian dengan mempelajari peta daerah (kecamatan/desa) dapat mempermudah identifikasi sasaran pengumpulan data. Perlu mencatat nama, jabatan dan data alat komunikasi (nomor telepon, ponsel, faks dan e-mail) aparat administrasi daerah setempat untuk mempermudah kontak. Membangun dukungan masyarakat dan pihak terkait sangat penting agar saat pengumpulan data dapat diterima oleh masyarakat. Pendekatan pada institusi terkait dimaksudkan pula untuk mengidentifikasi mitra yang dapat membantu kelancaran tugas.

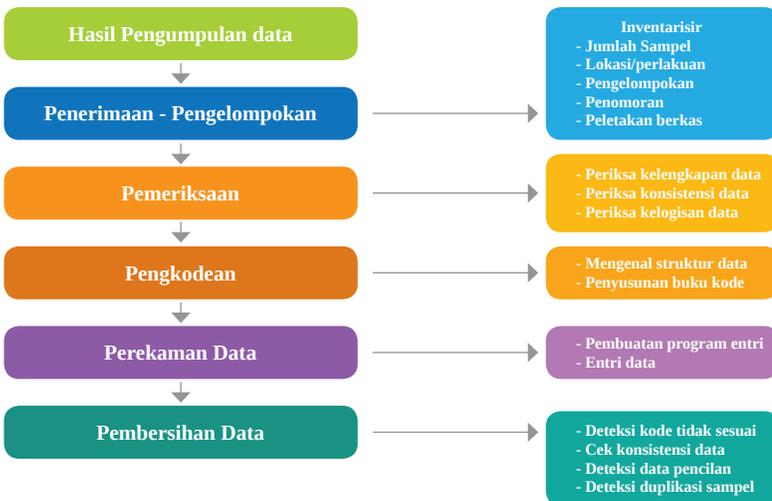
Persiapan lain yang diperlukan adalah kelengkapan serta logistik, antara lain survey kit, kuesioner, serta bahan dan peralatan pengumpulan data. Logistik yang diterima dapat dicatat dalam *checklist*. Perencanaan kegiatan pengumpulan data harus disepakati bersama termasuk penentuan strategi penyelesaian

tugas masing-masing anggota tim dan koordinasi yang diperlukan. Kesepakatan rencana kerja tersebut dirundingkan dan diputuskan bersama oleh ketua tim dan semua anggota tim.

Pengumpulan data dapat dilakukan oleh tim peneliti atau melakukan rekrutmen tenaga pengumpul data. Jumlah tenaga yang direkrut disesuaikan dengan jumlah yang diperlukan. Kriteria tenaga harus mempertimbangkan substansi penelitian. Dalam penyelenggaraan kegiatan pengumpulan data, ketua tim harus selalu melaporkan kemajuan dan permasalahan yang ditemukan di lokasi penelitian kepada penanggungjawab penelitian. Pada prinsipnya setiap pelaksana dapat memperhatikan kualitas hasil penelitian dalam setiap tahap pelaksanaan.

## 4.2 Manajemen Data

Kontrol pada tahap pelaksanaan pengumpulan data dapat dilihat pada proses manajemen data yang dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan, seperti terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Kegiatan Manajemen Data

Dalam kegiatan manajemen data, harus memperhatikan:

1. substansi penelitian yang dilaksanakan;
2. perumusan tujuan dan permasalahan yang menjadi ruang lingkup penelitian;
3. bentuk dan jenis variabel yang akan dianalisis;
4. skala pengukuran variabel (skala nominal, skala ordinal, skala interval, skala rasio);
5. bentuk instrumen penelitian.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perangkat lunak

Pilih perangkat lunak sesuai dengan kemampuan memuat jumlah variabel dan jumlah *record* yang diperlukan, sehingga tidak terjadi masalah saat proses perekaman data. Kemampuan perangkat lunak ini sangat perlu diperhatikan, terutama untuk penelitian dengan jumlah *record* yang banyak, struktur data rumit, dan jumlah variabel yang banyak. Pada perangkat lunak perekaman perlu dibuat batasan nilai yang dapat dimasukkan, tujuannya mengurangi kesalahan entri dan masuknya nilai pencilan. Penyusunan struktur data diperlukan saat analisis maka harus menyesuaikan dengan tujuan pada protokol penelitian.

2. Validasi data

Data yang sudah direkam dapat dilakukan validasi dengan cara melakukan dua kali perekaman oleh orang yang berbeda, atau cek antara data hasil perekaman dengan isian pada kuesioner.

---

### 3. Petugas manajemen data

Petugas manajemen data seharusnya dilibatkan sejak awal penelitian, sehingga petugas dapat melakukan proses manajemen data sesuai dengan desain dan tujuan penelitian. Petugas yang terlibat dalam manajemen data mampu mengoperasikan komputer, menggunakan perangkat lunak terkait statistik, dan analisis statistik.

### 4. Penyimpanan data

Hasil perekaman data harus tersimpan dalam media elektronik yang aman.

## 4.3 Analisis Data

Hasil dari sebuah penelitian adalah data. Data adalah himpunan angka yang merupakan nilai dari unit sampel penelitian sebagai hasil mengamati atau mengukur. Penelitian kuantitatif dapat menghasilkan:

1. Data yang bersifat kualitatif yaitu data berbentuk kalimat, kata, atau gambar. Contoh: data mengenai ramuan obat, riwayat penyakit kanker dalam keluarga.
2. Data yang bersifat kuantitatif yaitu data berbentuk angka atau abjad. Data kuantitatif dapat berupa data diskrit yang diperoleh dari hasil menghitung berupa bilangan bulat, dan data kontinu yang diperoleh dari hasil mengukur berupa desimal.

Dalam menginterpretasi data untuk mengambil kesimpulan memerlukan analisis data. Analisis data adalah proses mengubah data mentah menjadi sebuah informasi yang bermanfaat. Analisis data diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan/atau

membuktikan hipotesis penelitian. Proses analisis data harus menggunakan teknik statistik yang tepat sesuai tujuan penelitian.

Tujuan penelitian dapat dijawab dengan dua cara analisis data statistik yakni statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Penelitian yang bertujuan untuk memotret sebuah masalah penelitian maka digunakan statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif menyajikan data yang telah terkumpul tanpa menguji sebuah hipotesis.
2. Penelitian yang bertujuan menguji hipotesis, dimana hasilnya akan dapat digeneralisasikan untuk populasi pada wilayah pengambilan sampel, maka menggunakan statistik inferensial. Uji statistik inferensial dibedakan menjadi dua yakni uji statistik parametrik dan uji statistik non parametrik. Uji statistik parametrik digunakan untuk data yang mempunyai distribusi normal. Uji distribusi normal dilakukan untuk data dengan skala ukur interval atau rasio yang diambil dari populasi secara acak. Uji statistik non parametris digunakan untuk data berdistribusi tidak normal atau data dengan skala ukur nominal atau ordinal yang diambil dari populasi secara acak.



**BAB. V**

---

***PENYUSUNAN  
LAPORAN  
PENELITIAN***



## BAB. V

### PENYUSUNAN LAPORAN PENELITIAN

Laporan penelitian adalah laporan ilmiah lengkap dari suatu penelitian setelah kegiatan penelitian berakhir. Laporan penelitian merupakan pertanggungjawaban ilmiah dan sebagai dokumen tertulis lengkap dari kegiatan penelitian. Dokumen ini merupakan bagian penting dari proses penelitian yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, penulisan laporan, pemanfaatan dan publikasi hasil penelitian, serta evaluasi penelitian.

Laporan penelitian memberikan informasi kegiatan yang telah dilaksanakan serta hasil yang telah dicapai sehingga luaran yang akan diperoleh wajib diungkapkan secara rinci dan operasional seperti dalam protokol. Bahan laporan penelitian terdiri dari bagian protokol dan dilengkapi dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Penilaian laporan hasil penelitian melihat kaitan antara tujuan penelitian dengan program, kebijakan (prioritas program kesehatan) atau pencapaian agenda riset. Penilaian ini bertujuan agar hasil riset mempunyai hasil guna yang optimal. Oleh karena itu, mempelajari ruang lingkup yang sangat komprehensif membantu untuk mencapai nilai kebaruan atau orisinalitas atau keunikan kearifan lokal tanpa melupakan manfaatnya dalam program dan pencapaian iptek kesehatan yang meningkatkan pencapaian status, pemerataan, kesinambungan dan kualitas kesehatan masyarakat.

Perlu digarisbawahi bahwa laporan penelitian tidak berhenti/selesai setelah menyusun laporan sebagai pertanggungjawaban penggunaan dana yang diberikan, tetapi harus dilanjutkan dalam

---

menyusun draft artikel untuk publikasi. Format draft artikel harus disesuaikan dengan jurnal/majalah ilmiah yang akan dituju, sehingga tidak diulas dalam panduan ini.

Laporan penelitian yang bersifat ilmiah dan raw data penelitian yang sudah final, beserta draft artikel wajib diunggah ke dalam aplikasi dengan laman: [e-riset.litbang.kemkes.go.id](http://e-riset.litbang.kemkes.go.id). Melalui aplikasi ini, Badan Litbangkes mendukung kebijakan keterbukaan informasi penelitian kepada publik.

## 5.1 Sistematika Penulisan Laporan

Menyusun laporan penelitian merupakan suatu kewajiban bagi peneliti yang melaksanakan penelitian, dengan berprinsip pada kejujuran, etika, kaidah ilmiah, berdasar pada data dan hasil, serta menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum membuat laporan penelitian:

1. Pemahaman terhadap kerangka teori dan kerangka konsep penelitian
2. Kecukupan bahan pustaka sebagai acuan dan bahan pembahasan
3. Kelengkapan data
4. Analisis data sudah dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian

Laporan penelitian disusun menurut urutan sebagai berikut.

1. Cover luar yang berisi judul penelitian dan nama institusi.

## 2. Ringkasan Eksekutif

Ringkasan eksekutif merupakan bagian dari laporan penelitian yang ditujukan untuk para pengambil keputusan serta diletakkan di halaman paling depan sesudah halaman muka. Ringkasan eksekutif adalah laporan singkat hasil penelitian teknis/ilmiah yang disajikan dalam “bahasa eksekutif”.

Di dalam ringkasan eksekutif tidak ada tabel, grafik, dan kepastakaan. Jumlah halaman sekitar 2-3 halaman, dengan isi sebagai berikut:

- a. judul dan nama penyusun,
- b. latar belakang dan tujuan,
- c. hasil utama dan relevansi,
- d. kesimpulan dan saran yang mempunyai implikasi bagi pengelola program.

Ringkasan eksekutif hanya ditulis untuk penelitian yang hasilnya dapat dimanfaatkan oleh pengelola program.

3. Cover dalam berisi susunan nama tim (peneliti dan litkayasa) yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian sesuai dengan Surat Keputusan yang ditetapkan oleh Eselon 2 atau Eselon 1 tentang pelaksanaan penelitian.

## 4. Kata Pengantar

Pengantar laporan penelitian yang menggambarkan keterlibatan, kemajuan dan interaksi peneliti atau lembaga dalam penelitian ini dan keterbatasannya. Kata pengantar berfungsi untuk menjelaskan secara singkat maksud laporan penelitian, topik penelitian, manfaat hasil penelitian dan

---

ucapan terima kasih kepada pihak yang telah mendukung penelitian dan sumber pembiayaan. Jika ada perubahan judul, maka harus dijelaskan di dalam kata pengantar.

#### 5. Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan isi laporan penelitian. Abstrak laporan penelitian menggunakan maksimal 300 kata dan isinya harus singkat, padat, serta jelas. Abstrak mencakup latar belakang, tujuan pokok penelitian, masalah yang diteliti, metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, data/ pengetahuan/teknologi yang dihasilkan, serta kesimpulan. Di dalam abstrak tidak ada tabel, grafik, dan kepustakaan. Setelah uraian abstrak, diletakkan di bagian bawah secara terpisah perlu ditambahkan 3-5 kata kunci untuk mempermudah penelusuran.

#### 6. Daftar Isi

Untuk memudahkan pembaca menemukan bab yang dibutuhkan, bila diperlukan dapat ditambahkan sub-bab.

#### 7. Daftar Tabel/Gambar/Grafik/Singkatan/Peta/Lampiran

Daftar dibuat apabila minimal ada tiga tabel/grafik/peta/lampiran. Daftar dibuat untuk masing-masing dan sesuai dengan urutan nomornya pada masing-masing kelompok.

#### 8. Pendahuluan

Pendahuluan harus mengacu pada protokol penelitian, antara lain latar belakang masalah yang mendukung penelitian yang dilakukan. Tuliskan hasil penelusuran pustaka dan hasil penelitian yang pernah dilakukan peneliti sebelumnya yang terkait penelitian saja. Apabila pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan dokumen protokol penelitian atau ada suatu perubahan/penyesuaian yang tidak dapat dielakkan, maka

perlu ditambahkan informasi dalam bagian ini mengenai alasan mengapa tidak sesuai perencanaan.

## 9. Metode

Metode penelitian harus dituliskan dengan detil, seperti desain penelitian menggunakan potong lintang, kasus kontrol, atau kohor. Rincian sampel mencakup kriteria populasi dan sampel, penggunaan rumus dan jumlah sampel yang harus sesuai dengan tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian, serta cara pengambilan sampel disesuaikan dengan biaya, sumber daya manusia, dan waktu yang dibutuhkan. Metode yang sudah disesuaikan dengan pencapaian tujuan yang tercantum dalam protokol dapat dituliskan kembali dalam laporan, termasuk ‘keterbatasan penelitian’ yang menguraikan hal-hal yang tidak dapat dilaksanakan saat pengumpulan data atau segala perubahan yang terjadi pada penelitian ini.

## 10. Hasil Penelitian

Hasil penelitian harus disajikan secara sistematis untuk mencapai tujuan dan diberi keterangan jelas mengapa hipotesis penelitian (bila ada) ditolak atau diterima. Penyajian hasil penelitian secara deskriptif yang diuraikan menggunakan naratif dan dapat dilengkapi dengan tabel, grafik dan gambar. Narasi untuk tabel hanya memberi penekanan hasil pengamatan yang penting, tidak merupakan pengulangan isi tabel. Tabel dibuat dengan spasi ganda. Penomoran tabel sesuai dengan urutan penampilan dalam laporan. Judul tabel singkat dan informatif. Penjelasan lebih lanjut ditempatkan pada catatan kaki di bawah tabel, bukan pada judul. Singkatan dalam tabel dijelaskan pada catatan kaki dengan menggunakan simbol secara berurutan sebagai berikut: \*, ¶, §, \*\*, †, ††. Judul tabel

---

diletakkan di atas tabel dan judul atau keterangan gambar diletakkan dibawah gambar.

Hasil penelitian yang bersifat rahasia (untuk pengajuan hak paten, masalah yang menimbulkan keresahan sosial, masalah yang menyangkut rahasia negara, dan sebagainya) diperlakukan secara khusus untuk kalangan terbatas.

## 11. Pembahasan

Dalam bagian ini perlu mengemukakan atau memberikan interpretasi terhadap hasil/temuan yang diperoleh berdasarkan analisis untuk mendapatkan kesimpulan guna memenuhi tujuan penelitian. Pembahasan dapat dilakukan dengan cara:

- a. Melakukan analisis mendalam terhadap hasil penelitian yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian atau hipotesis yang dirumuskan.
- b. Melakukan perbandingan antara hasil yang diperoleh dengan masalah yang akan dipecahkan.
- c. Melakukan perbandingan dengan hasil penelitian sebelumnya dan referensi yang dibaca
- d. Keterbatasan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

## 12. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan diambil atas dasar hasil dan pembahasan yang terkait dengan masalah dan tujuan penelitian. Saran dalam suatu laporan penelitian hendaknya terkait dengan kesimpulan dan implikasinya. Saran yang diusulkan perlu dijelaskan akan

ditujukan kepada masyarakat umum, pengelola program, atau masyarakat ilmiah. Implikasi yang mungkin timbul, harus dituliskan juga, apakah akan mempunyai implikasi terhadap kebijakan, implikasi terhadap peningkatan kualitas permodelan/program, formula, paten, atau lainnya. Kesimpulan dan saran sebaiknya ditulis sesuai urutan tujuan khusus dan umum.

### 13. Daftar Kepustakaan

Daftar kepustakaan harus dituliskan dalam setiap laporan penelitian. Rujukan yang dicantumkan hanya yang terkait langsung dengan isi laporan.

Sebelum kita menyusun daftar pustaka, kita harus memilih cara penulisan pustaka yang digunakan. Paling banyak digunakan adalah Vancouver dan Harvard. Simpan semua file elektronik hasil studi pustaka dalam satu folder.

Saat ini dengan kemajuan teknologi, dalam penulisan referensi harus menggunakan software penulisan referensi misalnya: EndNote®, Mendeley®. Endnote® adalah catatan referensi yang diletakkan diakhir karya tulis ilmiah sebelum daftar pustaka. Sedangkan Mendeley® merupakan upaya untuk mengintegrasikan sitasi dan referensi manajer ke dalam sebuah tulisan.

Penulisan rujukan dilakukan dengan cara Vancouver, contoh:

#### a. Text book

Dionne RA, Phero JC, Becker DE, editors. *Management of pain and anxiety in the dental office*. Philadelphia: WB Saunders; 2002.

b. Dokumen Pemerintah

Canada. Environmental Health Directorate. *Radiation protection in dentistry; recommended safety procedure for use of dental x-ray equipment*. Safety code 30. Ottawa: Ministry of health; 2000.

c. Artikel dari jurnal

Haas AN, de Castro GD, Moreno T, Susin C, Albandar JM, Oppermann RV, et al. *Azithomycin as adjunctive treatment of aggressive periodontitis: 12-months randomized clinical trial*. J clin Periodontol; 2008 Aug; 35(8):696-704.

d. Referensi publikasi elektronik

Tasdemir T, Yesilyurt C, Ceyhanli KT, Celik D, Er K. *Evaluation of apical filling after root canal filling by 2 different techniques*. J Can Dent Assoc [Internet]. 2009 Apr [cited 2009 Jun 14];75(3):[about 5pp.]. Available from: <http://www.cda-adc.ca/jcda/vol-75/issue-3/201.html>.

14. Lampiran

Beberapa lampiran yang harus disertakan dalam laporan akhir penelitian yaitu:

- a. Lembar Persetujuan Atasan (Mengetahui Ketua PPI dan disetujui oleh Kepala Satuan Kerja)
- b. Surat Keputusan (SK) yang ditetapkan oleh Eselon 2 atau Eselon 1 tentang pelaksanaan penelitian serta susunan tim peneliti dan litkayasa yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian

- c. Surat Persetujuan Etik (*ethical clearence*) atau amandemen (bila ada) yang diberikan oleh Komisi Etik Badan Litbang Kesehatan.
- d. Lembar *informed consent* atau Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP)

Jika ada keterangan lain yang dianggap perlu sebagai informasi dapat disertakan sebagai lampiran, seperti:

- a. Kelengkapan berbagai data, tabel, gambar penting yang dapat dimanfaatkan untuk menelusuri kembali hasil penelitian.
- b. Penjelasan rinci teknik yang digunakan, perhitungan atau rumus yang digunakan, dan lainnya.

Lampiran diberi nomor urut lampiran dan apabila ada lampiran yang terdiri lebih dari satu halaman harus diberi nomor halaman sendiri.

Bahan-bahan dalam laporan penelitian sudah terdapat dalam protokol penelitian, tetapi perlu ditambahkan hasil dan pembahasan yang terkait dengan luaran produk penelitian. Perlu mencantumkan hal-hal yang secara nyata dilaksanakan untuk menghasilkan data dan produknya. tersebut.

## 5.2 Tata Letak Penyusunan Laporan

Tata letak isi laporan penelitian yang dikeluarkan Badan Litbangkes mengikuti aturan yang berlaku agar terstandarisasi.

## 1. Pengetikan

Laporan akhir penelitian diketik diatas kertas HVS putih A4, berat 70-80 gram, tidak timbal balik. Ruang pengetikan dibatasi 4 cm dari tepi kiri kertas, serta 3 cm dari tepi atas, bawah dan kanan kertas. Pengetikan dengan jarak 1,5 spasi, kecuali abstrak, daftar isi dan daftar kepustakaan. Semua tulisan diketik dengan besar huruf Arial 12 rata tepi kiri dan kanan, kecuali judul penelitian dengan besar huruf 14-16.

Tata cara pengetikan:

- a. Judul bab diketik dengan huruf besar bold, tanpa digaris bawah atau diakhiri tanda titik, di bagian tengah atas halaman baru
- b. judul sub-bab diketik dengan huruf kecil bold mulai dari tepi kiri kertas dan jarak dari naskah sebelumnya 3 spasi
- c. judul sub sub-bab diketik dengan huruf kecil mulai dari tepi kiri kertas dan jarak dari naskah sebelumnya 3 spasi
- d. Permulaan alenia diketik masuk ke dalam dari tepi kiri kertas 5 ketukan (huruf). Ukuran huruf sub-judul dengan sub-sub-judul tidak perlu dibedakan. Digunakan penomoran: subjudul 1.1 dan sub-sub-judul dengan penomoran 1.1.1

## 2. Paginasi

Halaman muka yang mencakup: kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, diberi nomor urut dengan angka Romawi kecil, yaitu i, ii, iii, iv, v, dan seterusnya. Halaman isi yang mencakup: pendahuluan, metode penelitian, hasil,

pembahasan, kesimpulan dan saran, dan daftar kepustakaan diberi nomor urut dengan angka Arab, yaitu 1, 2, 3, 4, 5 dan seterusnya.

### 3. Kutipan

Kutipan adalah pendapat orang lain yang dimasukkan dalam laporan penelitian. Kutipan sebaiknya hanya digunakan untuk menguraikan bagian dari peraturan perundang-undangan, definisi, prosedur resmi atau rumusan yang akan berubah artinya bila kata-katanya berubah. Cara pengetikan kutipan:

- a. Isi kutipan kurang dari 5 baris diketik diantara dua tanda kutip pada baris dan spasi yang sama dengan tulisan.
- b. kutipan 5 baris atau lebih diketik satu spasi masuk 5 ketukan dari tepi kiri dan kanan kertas, tanpa dua tanda kutip
- c. Bila dalam kutipan ada beberapa bagian yang dihilangkan, agar diberi tanda dengan tiga titik (...)



**BAB. VI**

---

***ETIKA PENELITI  
DAN PENELITIAN***



## BAB. VI

### ETIKA PENELITI DAN PENELITIAN

Peneliti dalam melaksanakan kegiatan harus mematuhi etika, saat melaksanakan penelitian maupun penulisan. Salah satu etika penelitian terkait dengan penuangan ide penelitian. Cara penuangan ide yang salah, baik disengaja maupun tidak, dapat menimbulkan masalah plagiat atau salami.

#### 6.1 Plagiat

Plagiarisme atau plagiat adalah penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri. Plagiat dapat dianggap sebagai tindak pidana karena mencuri hak cipta orang lain. Di dunia pendidikan, pelaku plagiat yang disebut sebagai plagiator dapat mendapat hukuman berat seperti dikeluarkan dari sekolah/universitas.

Plagiat seringkali terjadi disebabkan oleh kekurangmampuan menyebutkan rujukan dengan layak saat membuat kutipan. Kemampuan mengutip yang buruk dapat diindikasikan menjadi plagiat. Cara melakukan kutipan supaya terhindar dari kategori plagiat:

1. Pencatatan yaitu menggunakan kata-kata yang persis sama
  - a. mengutip secukupnya tulisan orang lain dengan memberikan tanda batas,

- 
- b. tuliskan semua informasi yang dirujuk secara benar dan jika menggunakan kata aslinya maka gunakan tanda kutip ('...'). Jika mengutip dan diantara kata asli tidak menggunakan tanda kutip ('...') maka disebut plagiat,
  - c. menuliskan dengan benar sumber rujukan, upayakan mendapatkan sumber pertamanya.
2. Paraphrasing adalah mengambil konsep dari ide atau pandangan orang lain, ke dalam tulisan tanpa merubah artinya
- a. tidak perlu menggunakan kata-kata yang sama tetapi tetap harus menyebutkan dari mana konsep tersebut berasal,
  - b. menuliskan kembali (dengan mengubah kalimat atau parafrase) opini orang lain dengan memberikan sumber jelas,
  - c. Bedakan dengan jelas antara ide dari orang lain dan ide sendiri. Jika menggunakan informasi yang berupa fakta umum maka tidak digolongkan plagiat.

Pencatatan dan paraphrasing yang digolongkan plagiat:

- a. menyajikan tulisan yang sama dalam kesempatan yang berbeda tanpa menyebutkan asal-usulnya
- b. meringkas dan memparafrasekan (mengutip tak langsung) tanpa menyebutkan sumbernya,
- c. meringkas dan memparafrasekan dengan menyebut sumbernya, tetapi rangkaian kalimat dan pilihan katanya masih terlalu sama dengan sumbernya.

- d. menggunakan tulisan orang lain secara mentah, tanpa memberikan tanda jelas (misalnya dengan menggunakan tanda kutip atau blok alinea yang berbeda) bahwa teks tersebut diambil persis dari tulisan lain
- e. mengambil gagasan orang lain tanpa memberikan anotasi yang cukup tentang sumbernya

Selain kegiatan pencatatan dan paraphrasing, kategori plagiat dapat dinilai dari perilaku seperti:

- a. mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri,
- b. mengakui gagasan orang lain sebagai pemikiran sendiri,
- c. mengakui temuan orang lain sebagai temuan sendiri,
- d. mengakui karya kelompok sebagai karya sendiri.

## 6.2 Salami-slicing (data fragmentation)

Kategori salami adalah membagi sebuah hasil penelitian menjadi dua atau lebih publikasi (*salami-slice*) yang seharusnya menjadi satu kesatuan informasi. Hasil yang disajikan dapat membuat pembaca mengira bahwa data yang ditampilkan pada masing-masing publikasi berasal dari sampel yang berbeda. Cara menghindari salami jika menggunakan data yang sama untuk beberapa publikasi yaitu hasil analisis harus menyajikan dalam perspektif yang berbeda atau dalam dimensi yang berbeda (multidisiplin). Jika menggunakan data dari penelitian berkelanjutan maka dapat menyajikan hal baru (inovasi) untuk setiap waktu.

---

Kesalahan lain yang terkait adalah data *augmentation* yakni penulis mempublikasikan hasil penelitiannya lalu melakukan penelitian lagi untuk mengumpulkan data tambahan sehingga menguatkan hasil sebelumnya. Selanjutnya penulis mempublikasikan hasil terbaru tadi sebagai penelitian yang baru. Hal ini dapat mengakibatkan pembaca bisa salah meyakini bahwa data hasil penelitian terakhir diperoleh dari sampel yang berbeda dengan data yang sudah dipublikasikan sebelumnya. *Salami publication* berpotensi melanggar hak cipta karena data dan/atau teks tampil di lebih dari satu *copyrighted publication*. Vesna Supak Smolcic. *Salami publication: Definitions and examples*. October 2013. DOI: 10.11613/BM.2013.030.

**BAB. VII**

---

***PENUTUP***



## BAB. VII

### PENUTUP

Kualitas suatu penelitian dimulai dari kualitas proposal yang disusun sampai dengan laporan penelitian yang disajikan. Tujuan akhir dari penelitian adalah kesesuaian data yang dikumpulkan dengan tujuan yang tercantum dalam protokol dan telah disahkan oleh Komisi Etik. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengawasan pada pelaksana dan hasil pelaksanaan oleh Panitia Pembina Ilmiah.

Pengawasan untuk pelaksana, semua anggota peneliti yang terlibat diwajibkan menulis semua kegiatan dalam *log book* selama pelaksanaan penelitian. Pengawasan untuk hasil pelaksanaan perlu menyusun *checklist* beberapa hal berikut:

1. Apakah sudah menjawab tujuan penelitian?
2. Apakah semua hasil/temuan penelitian yang penting telah dicantumkan dalam laporan?
3. Apakah ada hasil yang kontradiktif dari temuan-temuan tersebut?
4. Apakah informasi dalam teks (narasi) sesuai dengan data dalam tabel?
5. Apakah gambar dan tabel yang dirujuk telah benar?
6. Apakah kesimpulan telah dibuat secara logis menurut hasil penelitian dan tersusun menurut urutan kepentingannya?

- 
7. Apakah kelemahan dari penelitian telah diungkapkan dan dijelaskan?
  8. Apakah isi laporan penelitian bersifat ringkas tanpa menurunkan kualitas dan menghilangkan temuan-temuan yang penting?
  9. Apakah sudah mencantumkan penghargaan/penghormatan kepada siapa saja yang membantu?
  10. Apakah kerahasiaan data identitas subjek penelitian sudah dirahasiakan?

Sepuluh hal tersebut harus terpenuhi dan setiap peneliti seharusnya mengemukakan kebaruan serta orisinalitas dari hasil penelitiannya yang terkait dengan program dan kebijakan.

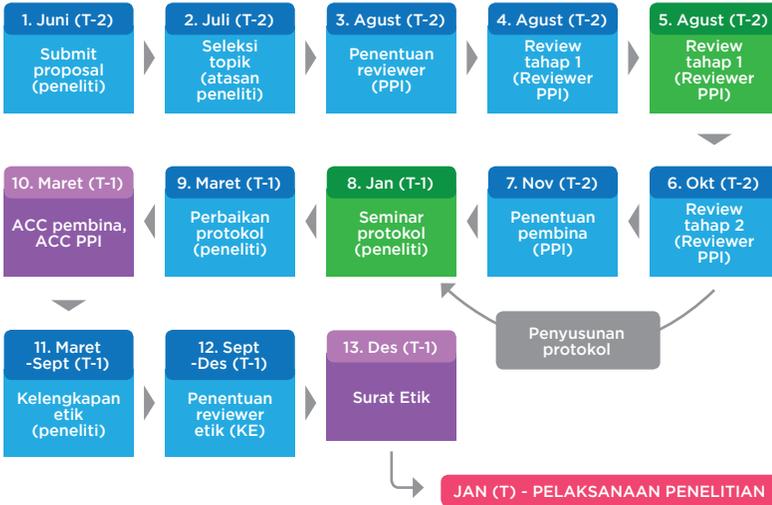
---

## DAFTAR PUSTAKA

- Varkevisser CM, Pathmanathan I, Brownlee A. 1995, *Designing and conducting health system research projects*. HSR Series Volume 2 Part 1. Ottawa, Canada, International Development Research Center.
- Niehof A, 1999, *Household, family, and nutrition research: writing a proposal agriculture university, household and consumer studies*, Wageningen, Netherland, H & C Publications.
- Attig GA., Winichagoon P., 1993, *Effective Proposal Writing*. Mahidol University, Thailand, Institute of Nutrition.
- Kleinbum DG, Kupper LL, Morgenstren H, 1982, *Epidemiologic research: principles and qualitative methods*. New York. Van Nostrand Reinhold.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1997:775
- Utorodewo, Felicia, dkk, 2007, *Bahasa Indonesia: Sebuah Pengantar Penulisan Ilmiah*. Jakarta. Lembaga Penerbit FEUI.
- Abdul Rachman, Menghindari Plagiarism, Self-Plagiarism, dan Praktek-Praktek Menulis Yang Dipertanyakan: Petunjuk Menuju Tulisan Yang Etis, Tidak dipublikasi, Maret 2011
- Hastoety, Poedji, dkk, *Manajemen Data Kuantitatif*, PT Kanisius, 2014

## Lampiran 1. Jadwal Pengajuan Proposal Penelitian

### JADWAL PENGAJUAN PROPOSAL PENELITIAN (T-2)



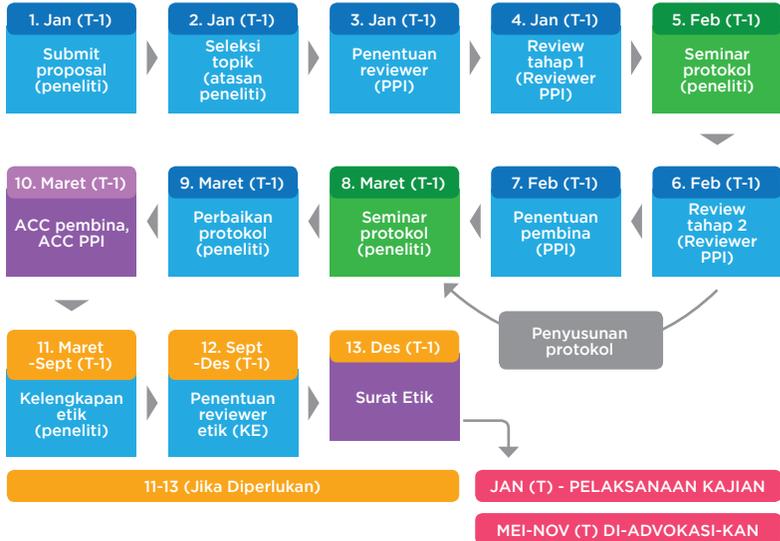
#### KETERANGAN :

Proses melalui aplikasi E-Proposal

Proses melalui pertemuan

## Lampiran 2. Jadwal Pengajuan Proposal Kajian

### JADWAL PENGAJUAN PROPOSAL PENELITIAN (T)



#### KETERANGAN :

Proses melalui aplikasi E-Proposal

Proses melalui pertemuan

**Lampiran 3. Form Proposal**

**KEMENTERIAN KESEHATAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN  
JL. PERCETAKAN NEGARA NO. 29 JAKARTA 10560  
KOTAK POS 1226 JAKARTA, TELP. 62-21-4261088**

---

**PROPOSAL PENELITIAN KESEHATAN**

**(Dibuat rangkap tiga, diketik satu spasi pada halaman yang tersedia)**

**1. Identitas Pengusul**

- a. Nama :
- b. No Keanggotaan APKESI :
- c. Jabatan :
- d. Instansi/Kantor/Lembaga :
- e. Alamat kantor, telepon :
- f. Hp dan e-mail :
- g. Alamat rumah :

---

Kode Penelitian : (sesuai dengan lembaga dan produk yang dihasilkan)

**2. JUDUL PENELITIAN**

(Pilih judul yang singkat tapi cukup menjelaskan gagasan penelitian ini)

**3. RINGKASAN PENELITIAN**

(Uraian singkat mengenai yang akan dikerjakan, alasan diadakan penelitian dan, data / informasi / pengetahuan / teknologi yang dihasilkan 300 kata)

**4. RENCANA BIAYA**

- a. Dimintakan dari Badan Litbang Kesehatan Rp. \_\_\_\_\_ - (Tahun 1/2/3)
- b. Didapat dari sumber lain\* Rp. \_\_\_\_\_

**5. LATAR BELAKANG**

(Uraikan singkat mengenai a) topik, b) pertimbangan/ justifikasi fokus penelitian, c) kajian pustaka, d) perumusan masalah, e) pertanyaan penelitian, f) hipotesa bila ada, dan bila tidak cukup gunakan lembar tambahan)

**6. TUJUAN PENELITIAN**

(umum dan khusus)

**7. MANFAAT PENELITIAN**

(sesuai dengan output)

**Lampiran 4. Form Protokol**

**KEMENTERIAN KESEHATAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN  
JL. PERCETAKAN NEGARA NO. 29 JAKARTA 10560  
KOTAK POS 1226 JAKARTA, TELP. 62-21-4261088**

---

**PROTOKOL PENELITIAN KESEHATAN**

**(Dibuat rangkap tiga, diketik satu spasi pada halaman yang tersedia)**

**1. Identitas Pengusul**

- a. Nama :
  - b. No Keanggotaan APKESI :
  - c. Jabatan :
  - d. Instansi/Kantor/Lembaga :
  - e. Alamat kantor, telepon :
  - f. Hp dan e-mail :
  - g. Alamat rumah :
- 

**1. Judul Penelitian**

(Pilih judul yang singkat tapi cukup menjelaskan gagasan penelitian ini)

**2. Identitas Pengusul**

**3. Daftar isi**

**4. Ringkasan Penelitian**

**5. Latar Belakang**

(Meliputi a) topik b) pertimbangan/justificatio fokus penelitian c) kajian pustaka d) perumusan masalah e) pertanyaan penelitian f) hipotesa bila ada)

**6. TUJUAN PENELITIAN**

(umum dan khusus)

**7. MANFAAT PENELITIAN**

(sesuai dengan output)

**8. HIPOTESA**

(apabila ada)

**9. METODA**

(Uraikan skema kerangka pikir, uraikan secara jelas prosedur dan desain penelitian untuk mencapai tujuan di atas, cara koleksi, analisis dan interpretasi data)

9.1. Kerangka teori /konsep

9.2. Hipotesa (bila ada)

9.3. Definisi Operasional variabel

9.4. Desain Penelitian

9.5. Tempat dan Waktu

9.7. Populasi dan Sampel (Estimasi dan Cara Pemilihan)

9.8. Instrumen Pengumpul Data

9.9. Bahan dan Prosedur Pengumpul data

9.10. Pengolahan dan Analisis Data

**10. Etik Penelitian**

## 11. Daftar Pustaka

## 12. SUSUNAN TIM PENELITIAN

No	Nama	Kedudukan dalam tim	Keahlian/ Kerjaan	Uraian tugas	Waktu
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

## 13. JADUAL KEGIATAN PENELITIAN

No	URAIAN KEGIATAN	BULAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Uraikan secara berurutan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam rangka penelitian ini. (Penjajakan dianggap sudah selesai sehingga tidak boleh ada studi kepustakaan dan pe-ninjauan daerah untuk memilih lokasi).												

#### 14. RINCIAN ANGGARAN BELANJA (RAB)

Rencana anggaran mencakup semua tahapan kerja seperti yang diuraikan dalam rincian prosedur kerja. Penyusunan Rincian Anggaran Belanja mengacu pada:

1. Standar Biaya Masukan
2. Template RAB sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan NOMOR 94 /PMK.02/2017 Tentang Petunjuk Penyusunan Dan Penelaahan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga Dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran

#### 15. REKAPITULASI BIAYA PENGELUARAN

No	Jenis pengeluaran	Triwulan 1 (Rp)	Triwulan 2 (Rp)	Triwulan 3 (Rp)	Triwulan 4 (Rp)	Triwulan 5 (Rp)
1	Honor output kegiatan					
2	Belanja Bahan					
3	Belanja Barang Non Operasional					
4	Belanja Jasa Profesi					
5	Belanja Jasa Lainnya					
6	Belanja Perjalanan Biasa					
7	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					
8	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota					
<b>Jumlah total</b>						

## 16. BIODATA KETUA PELAKSANA

1. <b>NAMA PENGUSUL</b> (Lengkap dengan gelar kesarjanaan dan keahlian)	
2. <b>ALAMAT</b> (Yang paling mudah dihubungi lewat pos, telepon, faks, dan e-mail)	
3. <b>PENDIDIKAN PROFESIONAL</b> (Gelar akademis, nama institusi/ lembaga, tempat serta waktu diperoleh)	
4. <b>RIWAYAT PEKERJAAN</b> (Mulai dengan yang dijabat sekarang, diutamakan yang berhubungan dengan penelitian)	
5. <b>Pengalaman Penelitian 5 tahun terakhir</b>	
<b>PERSETUJUAN ATASAN YANG BERWENANG</b>	
Jakarta,.....	
Ketua PPI <span style="float: right;">Pengusul</span>	
(.....) NIP	(.....) NIP
Menyetujui Kepala Pusat/ Balai Besar .....	
(.....)	
NIP	

**Lampiran 5. Kode Penelitian**

Kode Satker		Kode Satker		Sumber Dana		Nomor Urut Usulan	

Kode	Nama Satuan Kerja
01	Puslitbang Biomedis dan Teknologi dasar
02	Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan
03	Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat
04	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
05	B2P2 TOOT Tawangmangu
06	B2P2VRP Salatiga
07	Balai Magelang
08	Balai Banjarnegara
09	Balai Tanahbumbu
10	Balai Donggala
11	Balai Papua
12	Loka Baturaja
13	Loka Aceh
14	Loka Ciamis
15	Loka Waikabubak

Kode	Tahun Usulan
18	2018
19	2019
20	2020
21	2021
22	2022
23	2023
24	2024

<b>Kode</b>	<b>Sumber Dana</b>
01	DIPA Badan Litbangkes
02	DIPA Institusi Lain
03	Risbinkes
04	Risbin Iptekes
05	Hibah Dalam Negeri
06	Hibah Luar Negeri

<b>Tahun Usulan</b>	<b>Nomor Urut Usulan</b>	<b>Judul Proposal</b>
19	001	aaaaaaaaaaaa
	002	bbbbbbbbbbbb
	003	cccccccccccc
	004	dddddddddddd
	005	eeeeeeeeeeee
	dst	
20	001	xxxxxxxxxxxxxx
	002	yyyyyyyyyyyyyy
	003	wwwwwwwwwwww
	dst	
05		Hibah Dalam Negeri
06		Hibah Luar Negeri

**Lampiran 6. Laporan Penelitian**

**(Halaman Depan dan Halaman i)**

**Logo Kemenkes**

**Logo Lembaga lain**

**LAPORAN PENELITIAN**  
**(judul penelitian)**  
**(kode penelitian)**

**Peneliti utama**  
**(Nomor anggota APKESI)**

**Pusat/Balai Besar/Balai/Lainnya .....**  
**Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan**  
**Jakarta**  
**dan**  
**(Lembaga lain yang terkait)**  
**(tahun)**

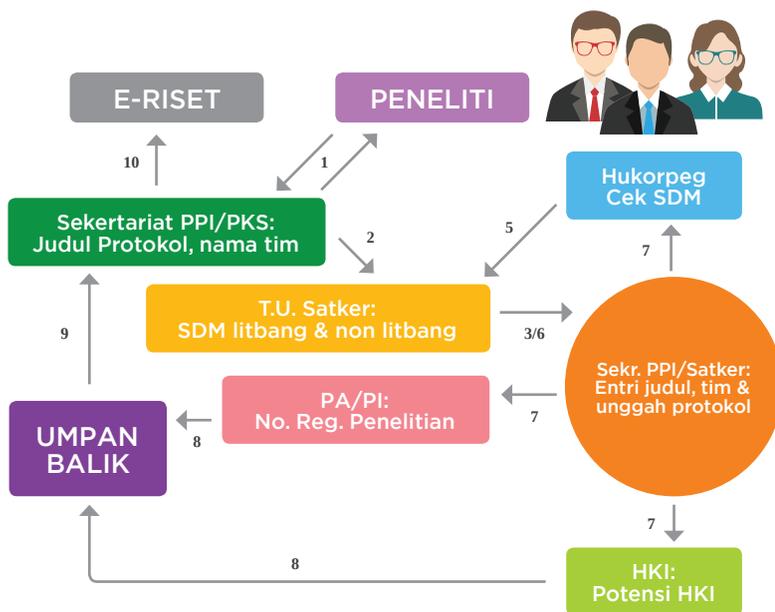
# DAFTAR ISI

	Hal
Judul Penelitian	I
SK Penelitian	ii
Susunan Tim Peneliti	iv
Persetujuan Etik	vi
Persetujuan Atasan	vii
Kata Pengantar	viii
Ringkasan eksekutif	ix
Abstrak	x
Daftar isi	xi
Daftar Tabel/Gambar/Grafik/Peta/Lampiran	xii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang .....	1
B. Perumusan masalah .....	2
C. Tujuan penelitian .....	2
D. Manfaat penelitian .....	2
II. METODE PENELITIAN	
A. Kerangka konsep, hipotesis dan definisi operasional	3
B. Desain penelitian .....	4
C. Tempat dan waktu penelitian .....	4
D. Populasi dan sampling .....	4
E. Instrumen Pengumpul data	4
F. Bahan dan prosedur pengumpulan data.....	5
G. Pengolahan dan analisis data .....	5
III. HASIL	5
IV. PEMBAHASAN	5
V. KESIMPULAN DAN SARAN	6
DAFTAR PUSTAKA	6
LAMPIRAN .....	6

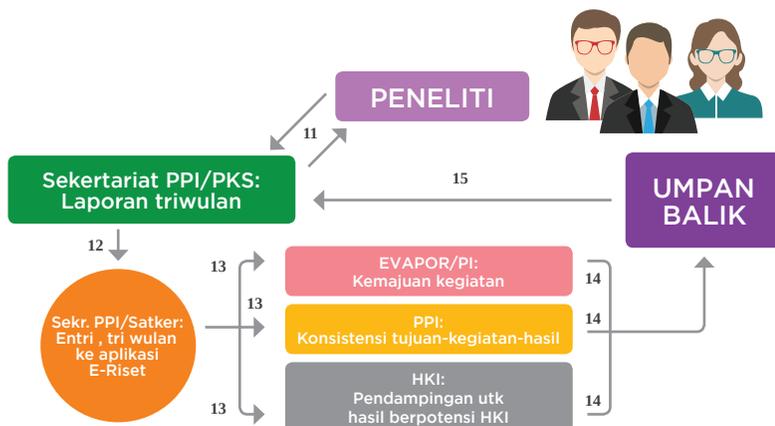


## Lampiran 7. Atur E-Riset

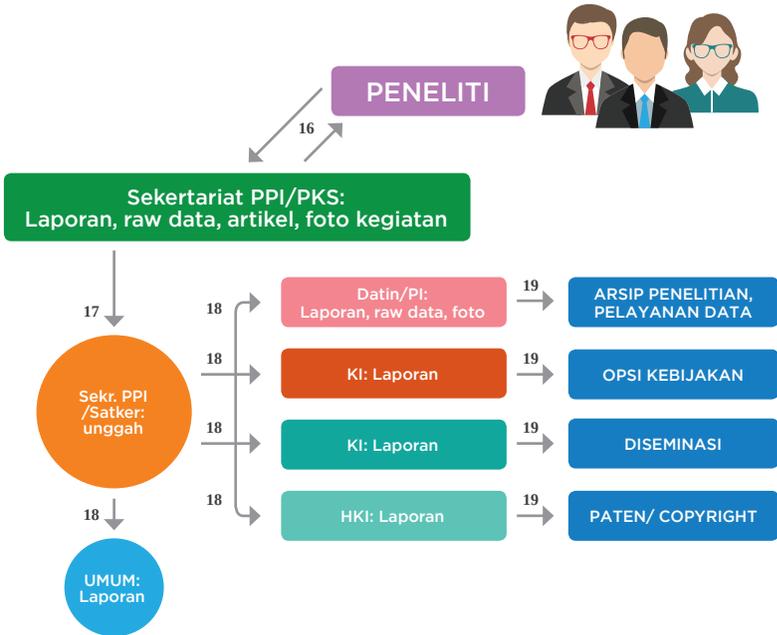
### TAHAP KESATU APLIKASI "E-RISSET": PERSIAPAN PENELITIAN



### TAHAP KEDUA APLIKASI "E-RISSET": PROSES



TAHAP KETIGA APLIKASI “E-RISET”: HASIL







Diterbitkan oleh :

**LEMBAGA PENERBIT**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**  
Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560  
Telp. (021) 4261088, ext. 222, 223 . Fax. (021) 4243933

ISBN 978-602-373-119-0



9 786023 731190